

# PANDUAN INSTRUKSIONAL ----- GERAK DAN LAGU



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
NUSA TENGGARA BARAT  
(BPPAUD DAN DIKMAS NTB)  
TAHUN 2016

**MODEL/PROGRAM:**

Strategi Penumbuhan Sikap Dan Budi Pekerti Anak Usia Dini  
Melalui Gerak Dan Lagu

**PENGARAH:**

*Drs. H. Eko Sumardi, M. Pd.*  
Kepala BP PAUD DAN DIKMAS NTB

**PENANGGUNGJAWAB:**

*Haryanto, M. Pd.*  
Kepala Seksi Program

**PENGEMBANG:**

*Rizki Rahmadaniar, S. Pd.*  
*Baiq Vina Handayani, S. Pd.*

**KATA SAMBUTAN**  
**KEPALA BPPAUD DAN DIKMAS NTB**

Puji dan syukur kami haturkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, pengembangan model/program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat tahun 2016 telah dapat diselesaikan dengan baik. Kami menyambut baik atas selesainya pekerjaan pengembangan model/program ini. Tahun 2016 ini BP PAUD dan Dikmas Nusa Tenggara Barat telah mengembangkan 8 jenis model/program.

Model yang dikembangkan oleh BP-PAUD DAN DIKMAS NTB tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini melalui makanan seimbang.
2. Strategi penumbuhan sikap dan budi pekerti anak usia dini melalui gerak dan lagu.
3. E-Tutorial program kesetaraan Paket C.
4. Pengembangan bahan ajar berbasis bahasa ibu dan budaya untuk pendidikan keaksaraan dasar pada komunitas adat terpencil.
5. Pelibatan orang tua dengan satuan pendidikan pada hari pertama masuk sekolah HPMS.
6. Pelibatan orang tua dengan satuan pendidikan SMP melalui program Keluarga Inspirator sekolah (KIS).
7. Entrepreneur progressive model untuk mantan buruh migran.
8. Sapaku (Sistem Administrasi Pembimbingan Akreditasi).

Semoga pengembangan model tahun 2016 ini dapat memenuhi kebutuhan untuk melengkapi dan mengatasi permasalahan yang ada

pada satuan-satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di Nusa Tenggara Barat untuk mencapai standar mutu pendidikan yang diinginkan.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan model/program ini, atas kesediaan dan kepedulian semua pihak dalam memberikan saran dan kritik untuk kesempurnaan sarbel tahun ini kami menghaturkan terima kasih.

Mataram, Desember 2016  
Kepala,



**Drs. Eko Sumardi, M.Pd.**  
NIP. 196703091993031001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB. I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tujuan .....	2
D. Sasaran Pengguna .....	3
E. Ruang Lingkup .....	3
F. Definisi Operasional .....	3
G. Target yang Diharapkan .....	4
<b>BAB. II PENGORGANISASIAN PROGRAM PARENTING</b>	
A. Tujuan Program .....	5
B. Pendekatan .....	5
C. Metode .....	6
D. Bentuk Kegiatan .....	6
E. Waktu Pelaksanaan .....	6
F. Sarana dan Prasarana .....	7
G. Evaluasi pembelajaran .....	7
<b>BAB. III PELAKSANAAN PROGRAM PENUMBUHAN SIKAP BUDI PEKERTI</b>	
A. Proses Kegiatan .....	7
a. Kegiatan Pra Pembukaan .....	7
b. Kegiatan Pembukaan .....	10
c. Kegiatan Inti .....	11
d. Kegiatan Penutup .....	12
B. Evaluasi .....	12
<b>BAB. IV KESIMPULAN .....</b>	<b>15</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.23 Tahun 2015 dijelaskan bahwa penumbuhan sikap budi pekerti adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif disekolah. Dimana dasar dalam pelaksanaannya pada pertimbangan bahwa masih terabaikannya implementasi nilai-nilai dasar kemanusiaan yang berakar pada pancasila yang masih terbatas pada pemahaman nilai dalam tataran konseptual, belum sampai terwujud menjadi nilai aktual dengan cara yang menyenangkan disekolah, keluarga dan juga masyarakat.

Atas dasar tersebut, maka BPPAUD DIKMAS Provinsi NTB pada tahun 2016 mengembangkan Model Penumbuhan Sikap Budi Pekerti Anak Melalui Gerak dan Lagu. Model ini merupakan suatu cara dalam meningkatkan pembiasaan sikap budi pekerti dengan sasaran anak usia dini pada rentang usia 3-6 tahun. Tujuannya untuk meningkatkan pembiasaan sikap dan perilaku positif anak sejak usia dini sehingga diharapkan dapat berakar kuat karakter anak yang terbentuk hingga mereka tumbuh dewasa.

Panduan penyelenggaraan Model Penumbuhan Sikap Budi Pekerti Anak Usia Dini Melalui Gerak dan Lagu ini merupakan naskah turunan dari Model Penumbuhan Sikap Budi Pekerti Anak

Usia Dini Melalui Gerak dan Lagu. Panduan ini berisi tentang pemahaman dasar dan langkah-langkah praktis dalam menyelenggarakan Model Penumbuhan Sikap Budi Pekerti Anak Usia Dini Melalui Gerak dan Lagu. Dengan panduan ini, diharapkan para pengguna model dapat lebih mudah mengaplikasikannya dalam pembelajarannya di lembaga masing-masing.

#### B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2004-2025
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
5. Permendikbud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

#### C. Tujuan

Tujuan penyusunan panduan ini adalah untuk memberikan panduan kepada pendidik PAUD pada satuan-satuan pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan penumbuhan sikap budi pekerti anak melalui gerak dan lagu.

#### D. Sasaran Pengguna

Panduan model Penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu ini dapat digunakan oleh :

1. Pengelola lembaga PAUD
2. Pendidik lembaga PAUD
3. Anak usia dini usia 3-6 Tahun
4. Orangtua

#### E. Ruang Lingkup

Panduan model Penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu ini berisi tentang :

1. Pengorganisasian program Penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu.
2. Mekanisme pelaksanaan program Penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu

#### F. Definisi Istilah

- Pendidikan Budi Pekerti

Pendidikan Budi Pekerti adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan perilaku peserta didik agar memiliki sikap dan perilaku yang luhur (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berinteraksi dengan Tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan alam/lingkungan.

- Gerak dan lagu

Gerak dan lagu adalah sarana yang menyenangkan bagi anak-anak untuk melakukan kegiatan senam maupun gerakan ekspresif melalui lagu. Karena dengan gerak dan lagu, anak-anak bisa bergerak sambil mendengarkan musik. Hal ini akan bermanfaat bagi anak secara jasmani dan rohani.

#### G. Target Yang Diharapkan

1. Setelah membaca panduan tentang Pelaksanaan program Penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu diharapkan Pendidik dan Pengelola memiliki kemampuan dalam mengorganisasikan kegiatan penumbuhan sikap budi pekerti.
2. Setelah membaca tentang langkah-langkah pelaksanaan program Penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu diharapkan Pendidik dan pengelola mampu menyusun perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Penumbuhan sikap budi pekerti.
3. Setelah melihat dan mempelajari bentuk-bentuk pelaksanaan program Penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu diharapkan Pendidik dan Pengelola mampu mengembangkan bentuk kegiatan dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik sesuai karakteristik wilayah masing-masing.

## BAB II

### PENGORGANISASIAN PROGRAM

#### A. Tujuan

Tujuan khusus dari program yang diselenggarakan adalah untuk menumbuhkan sikap dan budi pekerti anak usia dini melalui gerak dan lagu. Rincian dari terget capaian adalah:

1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab
3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman

#### B. Pendekatan

Kegiatan Penumbuhan budi pekerti dilaksanakan dengan pendekatan melalui gerak dan lagu yang dilaksanakan oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dalam pelaksanaan kegiatan Penumbuhan budi pekerti dari mulai pra pembuka, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup sampai dengan evaluasi kegiatan, dimana pelaksanaan kegiatan Penumbuhan budi pekerti tetap merujuk pada *Pedagogi*. Ciri-ciri utama penerapan pendekatan *Pedagogi*. antara lain:

1. Berpusat pada kebutuhan anak.
2. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini

### C. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program Penumbuhan budi pekerti ini adalah:

- Metode Diskusi
- Tanya jawab dan
- Demonstrasi (Gerak, bernyanyi)

### D. Bentuk kegiatan

Bentuk kegiatan Penumbuhan budi pekerti peserta didik pada model ini dapat dilakukan sesuai dengan program pembelajaran yang ada di lembaga PAUD masing-masing. Pendidik dapat mengimplementasikan pembelajaran dengan memasukan aspek budi pekerti dalam setiap tahapan pembelajaran melalui berbagai pendekatan (sentra, area, sudut, klasikal/kelompok) sesuai dengan tema pembelajaran yang dikembangkan di lembaga PAUD masing-masing .

### E. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan hari masuk sekolah karena merupakan pembiasaan sikap. penumbuhan sikap budi pekerti diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan masuk dalam proses pembelajaran.

F. Sarana dan Prasarana

1. Sarana belajar berupa audio (mp3 player), audio-visual (mp4 player/ VCD/ DVD)
2. Sarana belajar cetak berupa poster dan *puzzle*
3. *Softcopy* gerak dan lagu

G. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah :

1. Lembar observasi
2. Kisi-kisi dan instrumen penilaian

**BAB III**  
**PELAKSANAAN PROGRAM**  
**PENUMBUHAN SIKAP BUDI PEKERTI MELALUI GERAK DAN**  
**LAGU**

A. Proses Kegiatan

a. Pra Pembukaan

Proses yang dimaksudkan disini adalah proses penyelenggaraan model pada kegiatan pembelajaran. Indikator sikap yang dipilih dalam model ini yakni peduli, tanggung jawab dan rendah hati dituangkan dalam tiga komponen yakni gerakan ekspresif, lirik lagu yang mengandung tiga indikator tersebut dan dengan pilihan musik yang ceria. Kombinasi dari tiga komponen tersebut diimplementasikan dalam kegiatan proses pembelajaran di lembaga PAUD. Berikut ini adalah tahapan dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model penumbuhan budi pekerti melalui gerak dan lagu.



Gambar 1. Diagram alir implementasi model penumbuhan sikap

Untuk penjelasan lengkap kegiatan in class dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



*Gambar 2. Diagram implementasi penumbuhan sikap pada kegiatan In class*

Kegiatan pada saat pra pembukaan adalah kegiatan senam ceria yang diiringi dengan musik dan lagu model penumbuhan sikap dan budi pekerti. Hal ini dilakukan untuk membantu anak usia dini memulai kegiatan dengan menyenangkan. Selain dengan lagu penanaman sikap budi pekerti maka secara langsung anak menginternalisasikan lirik-lirik positif yang ada pada lagu. Selain itu motorik kasar anak pun terstimulasi sehingga energy anak sebelum masuk kelas dapat keluar dengan positif tentunya dengan menyenangkan, maka proses pembelajaran pun akan lebih mudah diterima oleh anak sehingga pesan positif yang terkandung dalam lirik lagu dapat lebih efektif mengena ke anak.

b. Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa anak-anak dan memberi salam kepada anak-anak
- Guru menanyakan kabar anak dan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari itu. (menanamkan sikap peduli)
- Guru mengajak salah satu anak yang berani kedepan untuk memimpin doa.
- Setelah berdoa guru menjelaskan tema pada hari itu. Contohnya tema pada saat itu adalah “Diriku” dengan sub tema “Kebersihan Diriku”.
- Guru dan anak berdiskusi tentang kebersihan diri. Guru dapat menggali pengetahuan anak dengan bertanya, “apa itu kebersihan?”..., “Kenapa kita harus bersih?”, “apa yang harus kita lakukan jika kita ingin bersih?”, “apa yang terjadi jika kita kotor?”
- Guru mencontohkan salah satu cara menjaga kebersihan diri misalnya dengan “cuci tangan”.
- Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu “cuci tangan” disertai dengan gerakan senam atau gerakan ekspresif disesuaikan dengan kondisi kelas.
- Setelah selesai bernyanyi, guru menggali lagi pengetahuan anak tentang lirik lagu yang terkandung di dalam lagu “cuci tangan”.

Misalnya, di dalam lirik berbunyi :

***“cuci tangan...cuci tangan..agar sehat dan bersih dari kuman, selesai main apalagi mau makan, jangan lupa kita harus cuci tangan”***

Dari lirik tersebut guru dapat menggali perasaan anak dengan menanyakan kepada anak, misalnya:

“kenapa ya kita harus cuci tangan?”, “bagaimana perasaan ananda kalau makan tidak cuci tangan?”, dan contoh pertanyaan lainnya yang dapat menggugah perasaan anak sehingga merasa cuci tangan adalah hal yang penting.

c. Kegiatan Inti

- Kegiatan inti bebas sesuai dengan tema pada hari itu, namun pada kegiatan inti guru menyisipkan kegiatan-kegiatan penumbuhan sikap tentang peduli pada kebersihan diri sesuai dengan lagu “cuci tangan” yang diperkenalkan saat pembuka. Misalnya, guru membiasakan anak untuk cuci tangan setelah selesai menyelesaikan tugas, saat tangannya kotor, dll.
- Setelah anak selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka guru mengulas atau membahas pekerjaan anak-anak sesuai dengan kegiatan yang diberikan.
- Setelah itu masuk pada kegiatan makan bersama, anak diajak keluar kelas bergantian dengan rapi dan anak

diajak untuk antri pada saat mencuci tangan sebelum makan (*Strategi Doing The Good*)

d. Kegiatan Penutup

- Guru mengulas kembali kegiatan pada hari itu dari mulai pra pembukaan sampai dengan kegiatan penutup mengenai tema yang dibahas.
- Afirmasi (penguatan) konsep sikap dan budi pekerti peduli pada kebersihan diri dengan menyanyikan kembali lagu “cuci tangan”.
- Guru membuat SOP pada kegiatan penutup yaitu anak-anak dihimbau untuk mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang terkandung dalam isi lagu pada kegiatan sehari-hari. (*strategi Habitating The Good*)
- Guru mengajak anak berdoa bersama.

Masing-masing lagu dapat digunakan pada beberapa kali kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tema, misalnya pada satuan PAUD sedang berlangsung tema “Lingkunganku” berarti dapat menggunakan lagu “Bungaku” sebagai bentuk kepedualian terhadap lingkungan sekitar.

B. Evaluasi

1. Pengertian

Evaluasi kegiatan penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu adalah sebuah proses untuk menilai atau mengukur ketercapaian penyelenggaraan program yang

dilaksanakan dalam sebuah lembaga PAUD atau lembaga lainnya.

## 2. Tujuan

Evaluasi Kegiatan penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu bertujuan untuk:

- a. Mengetahui ketercapaian penyelenggaraan kegiatan penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu dalam lembaga PAUD atau lembaga lainnya.
- b. Memperbaiki proses penyelenggaraan yang dilaksanakan oleh pengurus program.
- c. Sebagai umpan balik dalam penyempurnaan bentuk-bentuk kegiatan, metode dan penyelenggaraan kegiatan penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu dalam mendukung keberlangsungan program.

## 3. Metode

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi program adalah:

- a. *Focus Group Discussion* (Diskusi Fokus)
- b. Lembar Observasi Anak
- c. Ceklist
- d. Catatan Anekdote

## 4. Pelaksanaan

- a. Evaluasi program penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu dilaksanakan oleh pendidik bersama pengelola PAUD.
  - b. Waktu pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan secara rutin minimal per semester.
5. Komponen Yang Dievaluasi
- a. Program Kegiatan
  - b. Pelaksanaan kegiatan
  - c. Hasil kegiatan
6. Indikator Hasil Program
- a. Sikap budi pekerti
  - b. Gerak dan lagu

## BAB IV

### KESIMPULAN

Panduan Model penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan atau prosedural kerja untuk pendidik maupun pengelola dalam melaksanakan program penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu. Sehingga proses pelaksanaannya akan baku dan standar dalam setiap pelaksanaannya, walaupun dilakukan oleh individu yang berbeda.

Pendidik dan pengelola sebagai pelaksana dalam mengaplikasikan model penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu ini diharapkan dapat menyesuaikan langkah kerja yang disusun pada panduan ini sehingga dapat melaksanakan model sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaannya dan diharapkan hasil yang didapatkan akan lebih optimal.

Diharapkan Panduan model penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program khususnya program anak usia dini dalam menumbuhkan sikap budi pekerti anak melalui gerak dan lagu.

Demikian panduan ini kami susun untuk dijadikan acuan dalam program penumbuhan sikap budi pekerti melalui gerak dan lagu khususnya dalam hal penyelenggaraan program di lembaga. Semoga panduan ini memberikan manfaat bagi lembaga PAUD. Kepada semua pihak yang membantu dalam

penyusunan panduan ini kami ucapkan terima kasih. Apabila ada bagian yang tertera dalam panduan ini dirasa kurang berkenan, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Robert C., Biklen, Sari Knopp. 1998. *Qualitative Rersearch in Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon: Boston.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halpern, S. 1985. *Music For Axclerative Learning*. Newyork: Inner Peace Music
- Jensen, Eric. 2007. *Brain-Based Learning: The New Science of Teaching and Training*. California: A SAGE Publication Company.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Permendikbud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Stake, Robert E. 2010. *Qualitative Case Study*. dalam Norman K. Denzim dan Yvonna S. Lincoln (Edt). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Diterjemahkan Dariyatno, 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujiono, Yuliani N. dan Sujiono, Bambang. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2004-2025
- <http://lagu2anak.blogspot.co.id/2011/06/manfaat-gerak-dan-lagu-untuk-anak-anak.html>

## **LAMPIRAN 1 :**

### **LIRIK LAGU PENUMBUHAN SIKAP BUDI PEKERTI**

#### **LAGU AKU BISA**

Bangun pagi-pagi aku bisa  
Mandi sendiri aku bisa  
Memakai baju aku bisa  
Memasang sepatu aku juga bisa  
Belajar bersama  
Bermain gembira  
Semua jadi bisa  
Aduh senangnya

#### **CUCI TANGAN**

Cuci tangan cuci tangan  
Agar sehat dan bersh dr kuman  
Selesai main apalagi mau makan  
Jangan lupa kita harus cuci tangan  
Gosok Telapak Tangan  
Gosok Punggung Tangan  
Gosok Sela jari Cuci Pakai Sabun  
Gosok Telapak Tangan  
Gosok Punggung Tangan  
Gosok Sela jari Bilas sampai bersih

### **BUNGA KU**

Bungaku yang indah  
Cantik nian warnamu  
Mekarlah selalu dan terus berseri  
Ku sirami setiap pagi  
Agar kau tetap berseri  
Ku bernyanyi ku menari  
Bahagia Riang Hati

### **REDAH HATI**

Kalau mau banyak teman  
Kalau mau banyak yg sayang  
Jadilah anak yg berilmu  
Rendah hati sudahlah tentu  
Janganlah sombong  
Janganlah Tinggi hati  
Tulus dan jadilah anak yg berbudi

**LAMPIRAN 2:**

**GERAKAN LAGU AKU BISA**









Semua jadi bisa



Aduh senangnya

LAMPIRAN 3:

GERAKAN LAGU CUCI TANGAN



[ System Mixer Vol : 3 ]



agar sehat dan bersih dari kuman



selesai main apalagi mau makan

Active  
Go to the  
Go to the

[ System Mixer Vol : 3 ]



jangan lupa kita harus cuci tangan

Active  
Go to



gosok telapak tangan

[ System Mixer Vol : 3 ]



gosok punggung tangan

[ System Mixer Vol : 3 ]



gosok sela jari

[ System Mixer Vol : 3 ]



**cuci pakai sabun**

[ System Mixer Vol : 3 ]



**bilas sampai bersih**

### Instrumen Penilaian Observasi

Nama Anak : .....

Kelompok

: .....

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Hasil

Instrument Penilaian Unjuk Kerja :

Nama Anak : .....

Kelompok

: .....

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Hasil

Instrument Penilaian Hasil Karya :

Nama Anak : .....

Kelompok

: .....

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Hasil

LAMPIRAN 5 :

**KISI-KISI INSTRUMENT  
PENUMBUHAN SIKAP BUDI PEKERTI ANAK**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
<b>Tanggung Jawab</b>	- Anak datang ke sekolah tepat waktu
	- Anak bertanggung jawab terhadap diri dan terhadap barang miliknya
	- Anak dapat belajar bersama dengan temannya
	- Anak bertanggung jawab terhadap mainannya (beres-beres mainan)
	- Anak menyelesaikan tugas nya hingga tuntas
<b>Peduli</b>	- Anak menjaga lingkungan sekolah
	- Anak peduli terhadap tugas yang diberikan
	- Anak peduli dengan temannya yang tidak masuk sekolah
	- Anak peduli dengan kebersihan dirinya
	- Anak berbagi makanan dengan temannya yang tidak membawa bekal
<b>Rendah Hati</b>	- Anak dapat bersosialisasi dengan semua temannya
	- Anak selalu menghormati guru
	- Anak tidak suka marah-marah dengan temannya
	- Anak selalu menyapa temannya
	- Anak mau meminta maaf kepada temannya apabila ia salah
	- Anak tidak menunjukkan sikap sombong



No.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak datang ke sekolah tepat waktu				
2.	Anak dapat memasang dan melepas sepatu sendiri				
3.	Anak bertanggung jawab menaruh sepatu pada tempatnya				
4.	Anak dapat belajar bersama dengan temannya				
5.	Anak bertanggung jawab terhadap mainannya (beres-beres mainan)				
6.	Anak mengerjakan tugas nya hingga tuntas				
7.	Anak menyelesaikan permainan sampai selesai				
8.	Anak merawat lingkungan dengan baik				
9.	Anak membuang sampah pada tempatnya				
10	Anak peduli terhadap tugas yang diberikan oleh guru				
11	Anak peduli dengan temannya yang tidak masuk sekolah				
12	Anak peduli dengan kebersihan dirinya				
13.	Anak berbagi makanan dengan temannya yang tidak membawa bekal				
14.	Anak dapat bersosialisasi dengan semua temannya				

15.	Anak mencium tangan Ibu Guru setiap datang dan pulang sekolah				
16.	Anak selalu menyapa Guru setiap kali bertemu				
17.	Anak tidak suka marah-marah dengan temannya				
18.	Anak selalu menyapa temannya				
19.	Anak mau meminta maaf kepada temannya apabila ia salah				
20.	Anak tidak menunjukkan sikap sombong				

**Lampiran 6:**

**Contoh Penilaian dengan Catatan Anekdotal**

**Nama anak :**

**Pengamat :**

<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Peristiwa</b>	<b>Indikator</b>
1 Jan 2016	Saat datang ke sekolah	Sekolah	Membuka sepatu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ananda dapat membuka sepatu sendiri (BSH)</li><li>• Ananda dapat meletakkan sepatu di tempatnya (BSH)</li></ul>
dst				